

REGULASI LOMBA KATA KARATE PUTRA JAWAPOS SMA AWARDS 2024

A. PERATURAN UMUM

1. Peserta adalah pelajar aktif kelas X dan XI dari sekolah SMA Negeri dan Swasta yang ada di Provinsi Jawa Timur.
2. Setiap Kota / Kabupaten diwakili oleh 1 Atlit Putra dan 1 Atlit Putri yang memainkan KATA.
3. Peserta / Atlit adalah atlit karate yang bernaung dalam perguruan karate yang **PERGURUAN DAN KEPENGURUSANNYA DIAKUI OLEH PB FORKI.**
4. Mengacu pada poin 3 jika atlit bukan merupakan anggota perguruan dan kepengurusannya diakui oleh PB FORKI, maka atlit tersebut tidak dapat mengikuti pertandingan.
5. Status atlit yang pindah perguruan tidak dapat mengikuti pertandingan sesuai dengan ART pasal 7 ayat 1, kecuali jika atlit tersebut telah melewati masa 2 tahun atau lebih perpindahan pergurumannya.
6. Peserta harus melengkapi syarat-syarat pendaftaran yang ditentukan panitia sesuai kategori lomba masing-masing.
7. Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala Sekolah dan Cabdin untuk mengikuti Lomba SMA Awards 2024, diunggah pada website <http://smaawards.jawapos.co.id>
8. Pendaftaran lomba melalui website <http://smaawards.jawapos.co.id>
9. Login:
User : Nomor NPSN
Password : Nomor NPSN
Mengisi biodata peserta pada masing-masing lomba yang diikuti.
10. Peserta diperkenankan merangkap sebagai peserta lomba pada kategori yang lain dalam SMA Awards 2024.
11. Pergantian peserta harus dilaporkan pada panitia paling lambat hari terakhir pendaftaran dengan mengganti biodata pada website pendaftaran SMA Awards 2024.
12. Peserta yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan panitia akan didiskualifikasi.
13. Keputusan hasil perlombaan dari panitia tidak dapat diganggu gugat.
14. Setiap Kabupaten dan Kota hanya dapat mengirimkan masing-masing 1 perwakilan.

B. SISTEM PERATURAN dan PERTANDINGAN

Ketentuan Umum

1. Sistem pertandingan menggunakan sistem gugur.
2. Penilaian dewan juri MUTLAK dan tidak dapat diganggu gugat.

Ketentuan Khusus

1. Pendaftaran terakhir dilakukan pada saat Pengocokan urutan pertandingan (1 hari sebelum hari pertandingan Lomba Karate dilaksanakan).
2. Jika ketentuan diatas tidak terpenuhi, maka dianggap mengundurkan diri

C. PERATURAN PERTANDINGAN

• KATA

1. Peraturan pertandingan menggunakan WKF Rules terbaru
2. Area pertandingan harus datar dan bebas dari bahaya
3. Area pertandingan harus mempunyai ukuran efisien, sehingga tidak mengganggu penampilan kontestan bermain KATA.
4. Peserta harus memakai pakaian resmi seperti ditentukan dalam peraturan kumite.
5. Setiap peserta yang tidak mematuhi peraturan ini, maka tidak akan diikutsertakan pada pelaksanaan pertandingan.
6. Peserta dan pelatih harus mengenakan seragam resmi yang telah ditentukan.
7. Selebrasi atlit dilarang.
8. Denda selebrasi sebesar Rp. 500.000,00
9. Atlit yang tidak membayar denda selebrasi maka hak Juara / pemenang akan dibatalkan dan hak Juara / pemenang akan diberikan kepada peringkat Juara dibawahnya / atlit yang dikalahkan.

• PAKAIAN RESMI

1. Peserta harus mengenakan pakaian karate berwarna putih yang tidak bercorak atau tanpa garis.
2. Salah satu peserta harus mengenakan sabuk berwarna merah dan peserta lainnya mengenakan sabuk berwarna biru.
3. Logo / badge perguruan dilarang dipakai dalam baju karate, hanya logo FORKI dan Daerah saja yang diperkenankan dipakai.
4. Pemakaian hijab mengacu pada ketentuan peraturan pertandingan WKF.

5. Baju karate peserta ketika sudah diikat dengan sabuk minimal harus menutupi pinggul dan maksimal $\frac{3}{4}$ panjang paha.
6. Peserta wanita menggunakan kaos putih polos di dalam baju karate.
7. Dewan Wasit dapat menindak peserta yang melanggar tentang pakaian resmi.

• **PENGATURAN PERTANDINGAN KATA**

1. Para peserta menampilkan kata wajib (SHITEI) dan kata pilihan (tokui) sesuai jumlah peserta.
2. Ketika menampilkan SHITEI KATA, tidak diperbolehkan melakukan variasi.
3. Ketika menampilkan TOKUI KATA, peserta dapat memilih dalam daftar kata pilihan (TOKUI KATA), variasi ringan diperbolehkan sepanjang diperbolehkan oleh aliran yang bersangkutan.
4. Peserta harus menampilkan KATA yang berbeda dalam setiap putaran. Sekali KATA sudah dimainkan maka tidak boleh diulang.
5. Dalam referchage boleh menampilkan SHITEI atau TOKUI.

D. KRITERIA UNTUK KEPUTUSAN

Pertandingan KATA harus ditampilkan dengan kemampuan dan harus mendemonstrasikan satu pemahaman yang jelas terhadap prinsip tradisional yang terkandung di dalamnya. Dalam menilai penampilan peserta (perorangan) atau tim juri akan melihat pada :

- Suatu demonstrasi yang sebenarnya dari arti KATA.
- Pemahaman dari teknik yang digunakan (BUNKAI)
- Ketepatan waktu, ritme, kecepatan, keseimbangan dan fokus kekuatan (KIME)
- Pernafasan yang baik dan benar sebagai penolong dalam hal KIME.
- Fokus perhatian yang benar (CHAKUGAN) dan konsentrasi
- Kuda-kuda yang benar (DACHI) dengan penekanan pada kaki yang benar dan telapak kaki datar pada lantai
- Penekanan yang baik pada perut (HARA) dan tidak ada gerak ke atas atau ke bawah dari pinggul ketika bergerak
- Bentuk yang benar (KIHON) dari gaya yang ditampilkan.
- Penampilan harus juga dievaluasi dengan maksud untuk melihat hal-hal lainnya sebagaimana tingkat kesulitan dari KATA yang ditampilkan.
- Peserta yang menampilkan variasi pada SHITEI KATA akan didiskualifikasi

- Peserta yang berhenti pada saat kata berlangsung (shitei atau tokui) atau menampilkan kata yang berbeda dengan yang diumumkan atau yang dicatat pada table skor, akan didiskualifikasi.
- Peserta yang menampilkan kata yang tidak diizinkan atau mengulangi kata, akan didiskualifikasi

E. PELAKSANAAN PERTANDINGAN KATA

1. Saat dimulai pertandingan setiap putaran kontestan menjawab panggilan namanya kemudian peserta yang satu mengenakan sabuk merah (AKA) sedangkan peserta lainnya menggunakan sabuk biru (AO) dan berbaris pada sisi luar wilayah pertandingan menghadap ke Juri Kepala (Chief Judge).
2. Setelah memberi hormat kepada panel juri, peserta bersabuk biru (AO) mundur ke luar arena dan peserta bersabuk merah (AKA) bergerak maju ke dalam arena. Setelah memberi hormat ke arah panel juri dan pengumuman nama kata yang akan diperagakan, selanjutnya peserta bersabuk Merah (AKA) memainkan kata sesuai yang telah ditentukan (didaftarkan).
3. Setelah menyelesaikan tampilan kata, peserta bersabuk merah (AKA) akan menunggu di pinggir arena menunggu penampilan peserta bersabuk biru (AO). Selanjutnya kedua peserta kata akan kembali ke sisi arena pertandingan menunggu keputusan dari panel juri kata.
4. Jika KATA yang ditampilkan tidak sesuai dengan peraturan atau terdapat beberapa penyimpangan, Juri Kepala (Chief Judge) dapat memanggil para juri untuk menginformasikan dan memberikan keputusan.
5. Jika salah satu peserta didiskualifikasi, Juri Kepala (Chief Judge) akan membuat isyarat bendera sebagaimana isyarat TORIMASEN pada pertandingan kumite.

F. NOMOR PERTANDINGAN YANG DIPERE BUTKAN

Kata Karate Putra

Juara 1 Kata Karate Putra

Juara 2 Kata Karate Putra

Juara 3 Kata Karate Putra

G. PROTES

1. Protes diperbolehkan, dengan membayar biaya protes sebesar Rp. 1.000.000,00.
2. Jika protes disetujui uang protes dikembalikan, jika protes tidak disetujui maka uang protes menjadi hak panitia penyelenggara.

H. LAIN-LAIN

1. Panitia Pelaksana menyediakan tenaga medis.
2. Panitia Pelaksana hanya bertanggung jawab sampai dengan P3K saja.
3. Hal-hal yang tidak tercantum dalam Ketentuan Teknis ini akan disampaikan pada saat Pertemuan Teknik / Technical Meeting.

